

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian di atas, adapun kesimpulan dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama yang diajukan adalah diterima dikarenakan $p = 0,00 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari motivasi kerja terhadap *work engagement*. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula *work engagement*. Sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja maka akan diikuti semakin rendah pula *work engagement*. Adapun kontribusi motivasi kerja terhadap *work engagement* sebesar 65,2%.
2. Hipotesis ke dua yang diajukan juga diterima dikarenakan $p = 0,00 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *psychological well being* terhadap *work engagement*. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *psychological well being* maka akan semakin tinggi pula tingkat *work engagement*. Adapun kontribusi *psychological well being* terhadap *work engagement* sebesar 18,2%.
3. Adapun untuk hipotesis ke tiga diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan motivasi kerja dan *psychological well being* terhadap *work engagement* pada pegawai instansi. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi kerja dan *psychological well being* maka

akan semakin tinggi pula *work engagement* pada pegawai ASN di Biro Umum Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY. Adapun kontribusi motivasi kerja dan *psychological well being* terhadap *work engagement* sebesar 65,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pemerintahan

- a. Instansi harus dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerja yang ada di Biro Umum Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY. Khususnya disini variabel motivasi kerja yang berpengaruh terhadap *work engagement*, ini artinya pegawai di bidangnya masing-masing harus dapat menjaga motivasi pegawai agar tetap melaksanakan tugas-tugas dan melayani masyarakat dengan baik serta membangun keterikatan yang baik antar sesama pegawai, Instansi harus dapat memberikan kompensasi yang sesuai dengan kontribusi atau prestasi yang dicapai oleh pegawai agar motivasi pegawai terus meningkat.
- b. Instansi harus dapat meningkatkan *psychological well being* pada diri pegawai dengan memperhitungkan kebutuhannya, selain itu, dalam meningkatkan *psychological well being*, instansi dapat memberikan rekreasi serta pelatihan outbound agar pegawai memiliki semangat kerja dan dapat berkembang secara positif.
- c. Instansi harus senantiasa mendorong motivasi kerja ASN sehingga dapat memunculkan emosi positif dalam diri pegawai yang menyebabkan

psychological well being meningkat, peningkatan pada aspek motivasi kerja dan *psychological well being* akan mendorong munculnya *work engagement* pada pegawai.

2. Bagi Subjek Penelitian

Bagi pegawai yang bekerja di Biro Umum Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY umumnya yang memiliki tingkat *work engagement* dalam kategorisasi cenderung sedang. Hal ini ditandai dengan tumbuhnya semangat dan ketahanan mental yang dimiliki saat bekerja, meningkatnya konsentrasi, merasa bahagia dengan pekerjaan yang dilakukan, serta mampu merasakan antusiasme yang tinggi terhadap pekerjaannya. *Work engagement* yang tinggi akan dapat meningkatkan motivasi kerja yang ditandai dengan adanya dorongan untuk memperoleh gaji, keinginan untuk sukses, bekerja karena adanya tujuan dan tuntutan untuk bekerja. *Work engagement* yang tinggi juga dapat meningkatkan *psychological well being* atau kesejahteraan secara psikologis pada pegawai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya para peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *work engagement* dalam sebuah instansi pemerintahan, hendaknya peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini dilaksanakan hanya di Biro Umum, Hubungan Masyarakat dan Protokol Setda DIY. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang lebih optimal sehingga dapat memperdalam penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.